

RANTING YANG TERUS BERTUMBUH

1 JANUARI 2005

TUJUH PENDETA DITEGUHKAN DALAM KEBAKTIAN TAHUN BARU

Merujuk Persidangan Istimewa BPMS GKY tanggal 30-31 Januari 2004 yang memutuskan bahwa semua rohaniwan GKJMB yang telah diteguhkan dalam Sinode Gereja Kristus dianggap setara dan diberlakukan sebagai rohaniwan Sinode Gereja Kristus Yesus, ternyata kesepakatan ini tidak berlaku bagi Pendeta yang berasal dari gereja lain di luar Sinode Gereja Kristus yang belum diteguhkan sebagai Pendeta Gereja Kristus.

Sesuai peraturan / tata laksana Rohaniwan GKY, para Pendeta yang belum diteguhkan sebagai Pendeta Sinode GKY diminta tidak melayani Sakramen maupun menandatangani akta-akta gerejawi GKY. Namun peraturan tata laksana ini baru disahkan pada Persidangan Majelis Sinode GKY yang ke-2 tanggal 26-27 Agustus 2004.

Ada tujuh orang pendeta yang berasal dari gereja / sinode lain yang selama ini belum diteguhkan sebagai Pendeta Sinode GKY, - dan mereka ini sebelumnya ternyata pernah melayani Sakramen di GKY, yakni :

1. Pdt. Paulus Daun, melayani sebagai dosen di STT Amanat Agung.
2. Pdt. Lotnatigor Sihombing, dosen di STT Amanat Agung, sebelumnya pernah menjabat sebagai Ketua STTAA.
3. Pdt. Hendra Gustiana Mulia, menjabat sebagai Gembala GKY Jemaat Grenvil.
4. Pdt. Reggy Andreas A.L., pelayanan di GKY Jemaat Mangga Besar.
5. Pdt. Denis Condro, pelayanan di GKY Jemaat Teluk Gong.
6. Pdt. Mel Pieter Wohangara, pelayanan di GKY Pos PI Grendeng.
7. Pdt. Dian Anugerah Nggebu, pelayanan di GKY Pos PI Muara Baru.

Rapat BPMS Sinode GKY tanggal 16 Desember 2004 memutuskan bahwa ke tujuh pendeta tersebut dapat diteguhkan sebagai Pendeta Sinode GKY, dan acara peneguhannya dilaksanakan pada kebaktian gabungan Tahun Baru 1 Januari 2005 yang diadakan di GKY Mangga Besar.

10 APRIL 2005

MIMBAR MISI GKY LIPPO KARAWACI

GKY Jemaat Mangga Besar membuka mimbar misi di Lippo Karawaci Tangerang sejak 13 Maret 2005. Pada tanggal 10 April 2005 kebaktian perdana Pos Lippo

Karawaci yang mengambil tempat di lantai II Supermall Lippo Karawaci diresmikan, sekaligus statusnya ditetapkan sebagai Kebaktian IV GKY Jemaat Mangga Besar.

Pembukaan Pos GKY ini memecahkan kebuntuan pembukaan pos-pos PI bagi GKY, khususnya setelah terbentuknya Sinode GKY. Pembukaan Pos terakhir adalah GKY Pos Pondok Indah pada 26 April 1998 dan GKY Pos Kuta Bali pada 5 Juli 1998, dan setelah tahun 1998 itu tidak ada pembukaan pos lagi hingga dibukanya Pos Karawaci.

29 MEI 2005

DEDIKASI GEDUNG GKY JEMAAT CITRA GARDEN

Hari jemaat GKY menyaksikan kemurahan dan penyertaan kasih TUHAN sehingga dapat menyaksikan Dedikasi Gedung baru GKY Jemaat Citra Garden.

Semula pada 12 September 1999 Jemaat Citra telah memulai pembangunan gedung gereja di Citra Garden Blok P-06 seluas 1.407 meter². Pembangunan pada tahap awal berjalan lancar, tetapi ketika memasuki tahap pengecoran lantai II, mendadak pada 8 Januari 2000 penduduk sekitar Citra Garden mengajukan keberatan bahkan menghentikan jalannya proyek. Berbagai upaya dicoba oleh panitia, namun sia-sia, dan bahkan diharuskan memindahkan lokasi pembangunan.

Ternyata TUHAN mempunyai rencana tersendiri buat jemaat. Setelah berunding dengan pihak developer Citra Garden, akhirnya panitia malahan mendapatkan lokasi blok P-09 seluas 3.500 meter², yang diperoleh pada 28 Agustus 2001. Bahkan izin pembangunan gereja yang diurus selama 2 tahun akhirnya berhasil didapatkan dari Pemda DKI pada 30 Juni 2003. Maka sejak 3 Agustus 2003 dibangun tempat ibadah yang baru, dan pada 9-11 April 2004 di lantai I dapat dilangsungkan kebaktian Jumat Agung dan Paskah. Selanjutnya pada 27 November 2004 lantai II dapat digunakan sebagai ruang kebaktian HUT ke-10 GKY Jemaat Citra Garden.

Gedung baru ini dapat menampung ibadah 900 orang sekaligus, dan biaya pembangunan saat peresmian gedung dilaporkan sekitar Rp 8,5 milyar.

6 JUNI 2005

EMPAT PENDETA DITEGUHKAN

Dalam rangkaian kegiatan HUT GKY ke-50, 4 orang Penatua Khusus ditingkatkan statusnya menjadi Pendeta GKY, dan peneguhannya dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2005. Keempat orang tersebut adalah :

1. Pdt. Joshua Chung, melayani di GKY Jemaat Grenvil.

2. Pdt. Markus A. Tandadjaja, melayani di GKY Jemaat Puri Indah.
3. Pdt. Yohanes Adrie Hartopo, melayani di STT Amanat Agung.
4. Pdt. Agus M. Susanto, melayani di GKY Jemaat Bumi Serpong Damai.

12 JUNI 2005

PELETAKAN BATU KAMPUS BARU STTAA

Minggu siang 12 Juni 2005 merupakan hari yang ditunggu-tunggu segenap warga STT Amanat Agung, karena pada hari ini diselenggarakan upacara peletakan batu pertama pembangunan kampus baru yang terletak di Jl. Kedoya Raya No. 18, Jakarta Barat.

Menempati tanah seluas 5.500 meter² direncanakan akan dibangun kampus STTAA sekitar 12.000 meter², yang meliputi ruang-ruang kuliah, perpustakaan, aula, ruang kebaktian dan asrama mahasiswa yang mampu menampung 200 orang. Biaya pembangunan diperkirakan sekitar Rp 15 milyar, belum termasuk perabotan.

Pdt. William H. Hosanna selaku Ketua Sinode GKY dan sekaligus Rektor pertama STTAA menyampaikan khotbah. Hadir dalam kesempatan ini pada ketua Yayasan Amanat Agung terdahulu, yakni Hendrawan Haryono dan Joe Hidayat, dan bersama Ketua Yayasan periode 2004-2006 Abrian S. Natan melakukan peletakan batu pertama.

15 JANUARI 2006

GKY PEKANBARU DIBUKA

Majelis GKY Mangga Besar membuka pelayanan GKY Pekanbaru dengan alamat di Gatot Subroto No. 5, Pekanbaru.

10 AGUSTUS 2006

SINODE GKY DITERIMA SEBAGAI ANGGOTA PGI WILAYAH

Tanggal 8-10 Agustus 2006 Persekutuan Gereja-Gereja Indonesia (PGI) Wilayah Jakarta mengadakan Persidangan Wilayah V tahun 2006 di Jakarta. Pada akhir sidang PGI Wilayah Jakarta menyatakan menerima Sinode GKY sebagai anggota PGI Wilayah Jakarta.

22 SEPTEMBER 2006

GKY CIBUBUR DIBUKA

Majelis GKY Grenvil membuka GKY Pos Cibubur dengan lokasi di Sentra Eropa Blok A No. 18, Kota Wisata Cibubur, Jakarta, seberang Kampung China Cibubur.

10 NOVEMBER 2006

GKY MEDAN DIBUKA

Majelis GKY Grenvil dan GKY Pluit bekerjasama membuka pelayanan GKY Medan dengan mengambil tempat di Palladium Mall, Jl. Kapten Maulana Lubis, Medan, sedangkan kantor sekretariat gereja ada di Jl. Haji Misbah Dalam, Komplek Multatuli Blok A No. 11-12, Medan. Kemudian hari Majelis GKY Pluit menyerahkan pengelolaan GKY Pos Medan ini ke GKY Grenvil sepenuhnya.

22-26 JANUARI 2007

SINODE GKY RESMI MENJADI ANGGOTA PGI

Dalam Persidangan Majelis Pekerja Lengkap (MPL) PGI yang berlangsung pada tanggal 22-26 Januari 2007 di Manado, Sinode GKY resmi diterima sebagai anggota ke-83 dari Persekutuan Gereja-Gereja Indonesia (PGI), berdasarkan SK PGI No. 005/PGI-XIV/SKEP/2007. Dengan resmi menjadi anggota PGI, maka pada kop surat maupun papan nama GKY berhak dicantumkan teks "Anggota PGI".

Beberapa persyaratan untuk menjadi anggota PGI selain jumlah anggota jemaat minimal 2.000 orang, juga diperlukan rekomendasi dari gereja-gereja yang sudah menjadi anggota PGI. Pendaftaran Sinode GKY ke PGI mendapatkan rekomendasi dari:

- Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Departemen Agama Republik Indonesia
- Sinode Gereja Kristus
- Gereja Kristen Kalam Kudus
- Gereja Kristus Tuhan
- Gereja Methodis Indonesia
- Gereja Masehi Injili di Timor
- Gereja AMIN
- Gereja Masehi Injili di Halmahera

3 FEBRUARI 2007

PERESMIAN KOMPLEK PPMT KALIMANTAN BARAT

Seperti diketahui, sejak 18 Juli 2001 GKY Grenvil membuka pelayanan Pusat Pelatihan Misi Terpadu (PPMT) di Pontianak. Dalam perjalanannya pelayanan misi ini menjadi berkat bagi gereja-gereja yang ada di pedalaman Kalimantan Barat, dan berkembang bukan saja sebagai kelanjutan mission trip tapi juga menjadi pusat pelatihan bagi roahniwan-rohaniwan yang akan ditempatkan di pedalaman.

Belakangan Majelis GKY Grenvil membuka sebuah kompleks PPMT di daerah Pak Bulu Kalimantan Barat, yang mana kompleks ini meliputi beberapa hektar swah, tanah perkebunan, kolam ikan, dan juga ruang-ruang kelas untuk pendidikan dan pelatihan. Calon-calon rohanwian selain mendapatkan pendidikan teologia yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan setempat, juga mendapatkan pelatihan tentang bercocok tanam, yang dapat dimanfaatkan di ladang-ladang pelayanan yang ada di pedalaman.

6 OKTOBER 2007

KAMPUS BARU STTAA DI KEDOYA DIRESMIKAN

Sebelas tahun STT Amanat Agung didirikan. Dari semula menempati kampus di Grenvil, Jl. Tanjung Duren Raya No. 1, kemudian sempat pindah setahun ke dua ruko sekitar 200 meter dari kampus Grenvil karena kampus direncanakan untuk dibangun 4 lantai, eh ternyata ijin tidak kunjung selesai, hingga terpaksa kembali ke kampus Grenvil.

Dan hari ini segenap mahasiswa, dosen, rohaniwan dan jemaat GKY menyaksikan kemurahan Tuhan yang sudah menyediakan kampus baru bagi STTAA. Kampus baru terdiri 2 blok, masing-masing 5 lantai. Dilengkapi dengan asrama mahasiswa putra-putri, juga ada 4 apartemen yang dapat dipakai untuk tempat tinggal dosen. Biaya pembangunan dan perabotan hampir Rp 30 milyar, yang secara ajaib disiapkan Tuhan sendiri yang telah menggerakkan anak-anakNya untuk menjadi donatur.

8 NOVEMBER 2007

GRAND OPENING IPEKA INTERNATIONAL SCHOOL - MERUYA

Sejak pendirian IPEKA High pada tahun 1999, ternyata mendapatkan sambutan dan antusias yang besar dari masyarakat. Hal ini mendorong Yayasan IPEKA untuk melengkapi jenjang pendidikan dengan wawasan internasional ini dari tingkatan kindergarten hingga high school.

Tingkatan kindergarten dan junior school dimulai pada tahun ajaran 2003 dengan mengambil tempat di IPEKA Grenvil, sementara tingkatan junior high dan high ada di IPEKA Puri. Melihat perkembangan yang pesat dari segmen ini, Yayasan mulai memikirkan untuk mencari sebidang tanah yang dikhususkan bagi IPEKA International.

Akhirnya pada akhir tahun 2002 Yayasan mendapatkan tanah seluas 2,1 ha di kawasan Meruya, sebelah Makro. Uang muka-pun sudah dilunasi, lalu entah bagaimana ternyata transaksi jual beli tidak dapat dilaksanakan oleh pihak developer dan uang muka dikembalikan hampir 7 bulan kemudian. IPEKA-pun mencari beberapa alternatif tanah yang lain di daerah Jakarta Barat, namun tidak mendapatkan.

Dasar jodoh, pada tahun 2005 Harun Sebastian, mantan anggota panitia Pembangunan Gedung GKY Mangga Besar, juga anggota jemaat GKY Pluit, menginformasikan adanya sebidang tanah di Meruya yang menurutnya sangat cocok bagi IPEKA. Ternyata itu adalah tanah yang pernah dibayar uang mukanya oleh IPEKA hampir 3 tahun sebelumnya. Inilah kehendak Tuhan, yang tetap menghendaki tanah ini menjadi milik IPEKA.

Pada tanggal 23 Maret 2006 dapat dilaksanakan peletakan batu pertama pembangunan tahap I kompleks IPEKA International Christian School (IICS). Pembangunan berjalan lancar, dan pada tahun ajaran 2007/2008 gedung dapat dimanfaatkan. Seluruh kegiatan IICS dari kindergarten hingga high school dapat dilangsungkan di tempat ini.

Dengan pindahnya IICS ke tempat baru, khususnya tingkatan high, maka di IPEKA Puri dapat dibuka kembali tingkatan SMA mulai Juli 2007. Juga TK-SD Ipeka Grenvil dapat ditingkatkan kapasitasnya karena ada tambahan ruang baru eks kindergarten-junior IICS.

Pada tanggal 8 November 2008 dapat dilangsungkan grand opening kompleks IICS di Meruya ini.

4 NOVEMBER 2007

GRAND OPENING GKY SURABAYA

Kehadiran GKY di Surabaya diawali dengan adanya penawaran penggunaan gedung eks tempat ibadah yang terletak di Jl. Darmahusada Indah Barat III Blok A No. 153 – 155, Surabaya.

Chandra Markus, seorang aktifis gereja di Surabaya menawarkan tempat ini ke Pdt. William Hosanna, dengan harapan GKY dapat membuka pelayanan di Surabaya. Hal ini mendapatkan respon yang cepat dari BPMS GKY, dan

menawarkan kepada Majelis GKY Puri untuk menindaklanjutinya. Setelah beberapa kali peninjauan, akhirnya pada 16 September 2007 dapat diawali kebaktian perdana.

Kemudian pada 4 November 2007 dilaksanakan grand opening yang dihadiri 257 orang dari GKY Puri maupun jemaat GKY Surabaya. Sangat menarik karena GKY Puri sejak September hingga Desember 2007 setiap minggunya dapat mengirimkan team ke Surabaya untuk mendukung, termasuk rombongan paduan suara dan anggota Komisi Kaleb, yang semuanya mendapatkan dukungan free ticket dari Lion Air.

18 NOVEMBER 2007

GKY PONTIANAK DIBUKA

Majelis GKY Grenvil membuka pelayanan GKY Pontianak, dan mengambil tempat di Komplek Ruko Sentra Bisnis Jl. Ahmad Yani Blok G 21-22, Pontianak. Jam kebaktian, setiap Minggu jam 10.00

28 JANUARI 2008

PELETAKAN BATU PEMBANGUNAN SEKOLAH IPEKA GRAND WISATA

Seperti diketahui, pada tahun 1996 Yayasan IPEKA berniat membuka sekolah IPEKA Kota Legenda Bekasi. Situasi dan kondisi lingkungan Kota Legenda kemudian ternyata tidak berkembang, demikian juga rencana lokasi sekolah yang hendak dibeli IPEKA ternyata berganti beberapa kali, hingga akhirnya menyewa sebuah bangunan untuk dipergunakan sebagai gedung sekolah, yang dimulai sejak 21 Juli 1997.

Namun sekolah IPEKA Bekasi dapat berjalan dengan baik dan bahkan menjadi sekolah IPEKA pertama yang siswanya berasal dari latar belakang lima agama yang diakui Pemerintah. Dari menyewa ruko lalu pindah menempati eks kantor pemasaran proyek yang arealnya cukup memadai, tetapi tetap tidak dapat membangun gedung sekolah yang ideal. Akhirnya pada IPEKA dapat membeli tanah seluas ± 2 ha yang terletak di Perumahan Grand Wisata Bekasi Timur, sekitar 5 km dari lokasi semula.

Pada tanggal 28 Januari 2008 dapat dilakukan peletakan batu pertama. Mengingat lingkungan yang masih asri dan terbuka, maka di tempat ini sekolah tidak dilengkapi dengan pendingin ruangan AC.

22 FEBRUARI 2008

KEBAKTIAN PERDANA GKY SINGAPORE

Kebaktian perdana GKY di Singapore diawali dengan prayer meeting yang dimulai pada tanggal 22 Februari 2008. GKY Singapore dirintis oleh GKY Mangga Besar, dengan mengambil tempat di YMCA International House One 4th floor, Orchard Road, Singapore 23884. Prayer meeting ini akan diadakan rutin dua kali dalam tiap bulannya mulai pukul 7.00pm waktu setempat.

Peresmian GKY Singapore dilakukan pada tanggal 29 Juni 2008, dan selanjutnya kebaktian mengambil tempat di Grace Singapore Chinese Christian Church, 14 Queen Street, Singapore 188536 setiap hari Minggu jam 2.00pm. Untuk memudahkan akomodasi pengurus GKY Mangga Besar yang akan bertugas di Singapore, maka Majelis mengontrak sebuah apartment tidak jauh dari lokasi kebaktian.

30 MARET 2008

GKY BANDAR LAMPUNG DIBUKA

Majelis GKY Sunter memulai soft opening Mimbar GKY Bandar Lampung, dan mengambil tempat di Gedung BPR Tripanca Setiadana Komplek Ruko Blok G 21-22 Jl. Laksamana Malahayati 138 – Teluk Betung.

Sebelumnya hanya ada 2 denominasi gereja di kawasan Tanjung Karang – Teluk Betung yang melayani jemaat dari kalangan warga Tionghoa, yakni Gereja Kristus Teluk Betung dan Gereja Tritunggal.

2 JUNI 2008

PENTAHBISAN DAN PENEGUHAN PENDETA SINODE

Sinode GKY pada tanggal 2 Juni 2008 menyelenggarakan kebaktian pentahbisan dan peneguhan pendeta sinode, yakni :

A. Pentahbisan 7 orang Penatua Khusus menjadi Pendeta Sinode:

N a m a	Pelayanan
1. Pdt. Andreas Himawan	STT Amanat Agung
2. Pdt. Dedy Wikarsa	GKY Bajem Kelapa Gading
3. Pdt. Frans Lie	GKY Jemaat Palembang
4. Pdt. Gabriel Kadarusman Gofar	GKY Pos PI Kuta, Bali
5. Pdt. Hari Sudjatmiko	GKY Jemaat Puri Indah
6. Pdt. Ruben Ronny Permana	GKY Jemaat Citra Garden
7. Pdt. Jonathan Lo Wijaya	STT Amanat Agung

Namun persidangan tahun 2008 ini mengambil beberapa keputusan strategis, yakni:

- Pengesahan anggaran Tata Rumah Tangga GKY.
- Rencana perubahan struktur BPMS GKY dan struktur Majelis.
- Pengesahan aturan pensiun rohaniwan GKY.

Seperti diketahui, sejak pendirian Sinode GKY pada 21 Juli 2002 ternyata GKY hanya memiliki Tata Dasar, sedangkan Tata Rumah Tangga belum ada. Selama enam tahun lebih team AD/ART GKY menggumuli hal ini, juga mengusulkan beberapa Tata Laksana ke BPMS (Badan pekerja Majelis Sinode) dan talak-talak ini telah ditetapkan dalam Persidangan-Persidangan Sinode sejak tahun 2003.

Maka pengesahan TRT pada persidangan Sinode GKY tahun 2008 merupakan keputusan strategis yang akan mengatur struktur organisasi dan pelayanan GKY di masa-masa mendatang. Juga berkaitan dengan TRT yang baru maka diusulkan pula adanya perubahan struktur BPMS dan struktur Majelis untuk periode pelayanan yang akan datang.

Dalam TRT ini ditetapkan pula wujud baku jemaat-jemaat GKY, yakni: Jemaat, Bakal Jemaat dan Pos Jemaat, - bukan Pos Pembinaan Iman atau Pos Pekabaran Injil.

Adanya Tata Rumah Tangga GKY memberikan dampak ke Tata Dasar GKY, karena ada beberapa aturan Tata Dasar yang diadaptasi ke Tata Rumah Tangga, untuk itu perlu diadakan perubahan Tata Dasar sehingga tidak terjadi *over lapping* antar keduanya. Maka Persidangan Sinode GKY memutuskan untuk mengadakan Persidangan Istimewa pada tanggal 9 Januari 2009 untuk menetapkan perubahan Tata Dasar GKY.

Persidangan Sinode tahun 2008 juga menetapkan Tata Laksana Pensiun Rohaniwan Sinode, yang ditujukan bagi Penatua Khusus dan Pendeta GKY. Rohaniwan Sinode mendapatkan jaminan pensiun hari tua hingga yang bersangkutan dan jandanya meninggal dunia. *Preference* ini antara lain tunjangan pengabdian, tunjangan pensiun bulanan, tunjangan pengobatan dan tunjangan perumahan yang nilainya disesuaikan dengan masa kerja yang bersangkutan.

Adapun rohaniwan yang untuk pertama kalinya berhak mendapatkan pensiun sesuai ketentuan ini adalah:

- Pdt. Albert Sutanto, emiritus per 31 Agustus 2008
- Pdt. Paulus Daun, emiritus per 31 Agustus 2008

To be continued ...